

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru menempati posisi yang sangat penting dalam meningkatkan EQ (Emotional Quotient/ Kecerdasan Emosional) pada murid-muridnya, langkah yang harus dilakukan adalah berusaha meningkatkan EQ murid-muridnya dengan memanfaatkan proses pembelajaran, dengan demikian proses pembelajaran akan sangat menyenangkan karena dibangun di atas sikap saling menghargai dan menjawab kebutuhan masing-masing.

Di Taman Kanak-kanak guru perlu mengembangkan kemampuan emosi atau yang sekarang umum disebut kecerdasan emosional, kecerdasan emosional ini merupakan kemampuan emosi yang sangat tinggi dan cerdas sehingga seseorang dapat berbuat sesuatu yang tepat dan berhasil, bahkan dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi sekarang dan masa mendatang. Untuk itu Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah, dapat menjadi dasar pembentukan pribadi anak

Kemampuan emosional pada anak TK Indriyasana 08 Kecamatan Kebonarum Klaten di kelompok B tahun ajaran 2013/2014, masih sangat kurang. Terbukti dari rentang waktu dari mulai kelompok A masuk hingga sekarang masuk dikelompok B semester I mereka masih banyak yang kurang mampu mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat, dari 20 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki yang mampu dan terlihat kematangan

emosionalnya baru sedikit. Peneliti yang juga sebagai Guru Taman Kanak-kanak Indriyasan 08 Kebonarum Klaten di kelompok B tahun ajaran 2013/2014, Kabupaten Klaten mengalami permasalahan dalam mengajarkan kemampuan emosional, khususnya dalam mengelola emosional dan memahami perasaan orang lain. Pada awalnya anak belajar dengan menggunakan simbol-simbol, gambar dan sebuah cerita saja, dan mereka kurang memahami dan tidak menunjukkan sikap tertarik. Sekarang bagaimana cara agar kemampuan emosional pada anak meningkat ? Dengan cara apa agar anak merasa senang, gembira dan nyaman ketika belajar meningkatkan emosional mereka? Itulah yang akan kita teliti dan kita kaji dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Berkaitan dengan masalah tersebut di atas maka penulis berusaha untuk menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu dengan melalui bermain peran makro untuk meningkatkan kemampuan emosional anak TK Indriyasana 08 pada kelompok B.

Adapun meningkatkan emosioanl melalui metode bermain peran makro akan disajikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan tema, sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak serta sesuai dengan minat anak. Persoalannya adalah, apakah melalui metode bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan emosional anak pada kelompok B TK Indriyasana tahun pelajaran 2013/2014.

B. Perumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah kemampuan emosional dapat di kembangkan melalui metode bermain peran makro pada anak kelompok B di TK Indriyasana 08 Kebonarum Klaten tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengembangkan kemampuan emosional anak usia dini.

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan kemampuan emosional anak melalui metode bermain peran makro pada kelompok B di TK Indriyasana 08 Klaten

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Menemukan penemuan baru tentang manfaat metode bermain peran, untuk kegiatan belajar mengelola emosional siswa.
- b. Memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Teman Sejawat.

- 1) Memberikan alternatif dalam penerapan metode atau media untuk meningkatkan kemampuan emosional anak.
- 2) Memberikan gambaran tentang penerapan Metode dalam kegiatan belajar

Meningkatkan emosional anak.

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi untuk belajar
- 2) Meningkatkan keberanian anak untuk mengungkapkan pendapatnya secara runtut dan benar

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Dapat memotifasi pada sekolah untuk dapat memberikan fasilitas berupa media atau alat peraga dalam proses belajar agar pembelajaran dapat menarik

d. Manfaat bagi perpustakaan

- 1) Menambah koleksi buku perpustakaan